

ABSTRACT

Widya Sumbareme, 2020. *Analyzing Male and Female Teachers' Speech Style in Teaching English at Poso English Course.* Supervised by Martha Kumala and Olviani Cipta Ningsi Tarinje.

Keywords: Speech style, Male and Female Teacher

The aims of this research is to analyze what kind of speech styles used by male and female teacher at Poso English Course and to find out what is the reason of them in using the particular speech styles. This research use descriptive qualitative method and use recording, interview and observation in the form of field note to collect the data. In order to analyze the data, the researcher use a Theory speech style from Baxter in Rifqi (2017), which is male speech style; matter of fact, assertive, aggressive, use of humor, ego-enhancing, and goal-directed. While female speech style; personal, compliant, polite, co-operative, and process oriented.

In this research, the researcher found that the male teacher use all of the male speech styles' features and dominantly performed Matter of Fact feature that is informative. The reason why the male teacher mostly used this speech style because he handle the beginning classes, which is the new student of that course place. These new students still need information from the course place and are also lacking in English knowledge. Therefore the male teacher still talks a lot about information on what materials they will learn in their lessons, that is teaching the important things, which is the matter of fact. Meanwhile the female teacher also apply all of the female speech style and mostly use co-operative features. She dominantly performed this speech style because she wanted to build their trust to her when teaching, which is she wants to build good cooperate and relation with the students.

ABSTRAK

Widya Sumbareme, 2020. *Menganalisis Gaya Bicara Guru Laki-laki dan Perempuan Dalam Mengajar Bahasa Inggris di Poso English Course.* Dibimbing oleh Martha Kumala dan Olviani Cipta Ningsi Tarinje.

Kata kunci : Gaya Bicara, Guru Laki-laki dan Perempuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya bicara apa yang digunakan oleh guru laki-laki dan perempuan di Poso English Course berdasarkan teori Baxter dalam Rifqi (2017) dan untuk mengetahui apa alasan mereka dalam menggunakan gaya bahasa tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan rekaman, wawancara dan observasi dalam bentuk catatan lapangan untuk mengumpulkan data. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan gaya bicara teori dari Baxter dalam Rifqi (2017) yaitu gaya bicara laki-laki; *matter of fact, assertive, aggressive, use of humor, ego-enhancing, dan goal-directed.* Sedangkan gaya bicara perempuan; *personal, compliant, polite, cooperative, dan process-oriented.*

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa guru laki-laki menggunakan semua fitur gaya bicara laki-laki dan dominan menggunakan fitur *matter of fact* yaitu informatif. Alasan guru laki-laki banyak menggunakan gaya bicara ini karena dia memegang siswa level awal, yaitu siswa-siswa baru di tempat kursus tersebut. Para siswa baru ini masih membutuhkan informasi dari tempat kursus dan juga yang pengetahuannya masih kurang dalam berbahasa Inggris. Oleh karena itu guru laki-laki masih banyak berbicara tentang informasi tentang materi apa yang akan dipelajari dalam pembelajarannya. Sedangkan guru perempuan juga menerapkan semua gaya bicara perempuan dan sebagian besar menggunakan ciri kooperatif. Gaya bicaranya ini dominan ia tampilkan karena ia ingin membangun kepercayaan mereka kepada dirinya saat mengajar, yaitu ingin menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan siswa.